

MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA DESA CIPURUT DALAM MENYONGSONG ERA TEKNOLOGI 4.0

CSA Teddy Lesmana¹, Rika Rahmawati², Saepul Manan³, Mohamad Salman Farizi⁴, Egit Pudarwati⁵, Ami Apriatna⁶, Ferry Rajib Pamungkas⁷, Adrian Agis S.L.⁸, Nanda Rizki Amalia⁹, Nauval Aziz¹⁰, Ripki Mohamad Sopian¹¹, Muh Reza Multiaha¹², Aqil Rivaldi¹³, Husnul Sabila¹⁴, Rudi Hermawan¹⁵, Eva Elis¹⁶, Putri Ulil Fatma Aulia¹⁷, Anita Rahayu¹⁸, Panca Adhi Darmawan¹⁹, Redi Supardi²⁰, Agung Pratama²¹, Ardi Julianto²², Luni Anggraeni²³, Ade Solihin Sopandi²⁴, Jamaludin²⁵, Ikram Mulkarim²⁶, Muhammad Satrio Kamal.F²⁷, Yusuf Muharom²⁸, Sri Ayu Maharani²⁹, Rizal Ardiyansyah³⁰, Siti Aisyah³¹, Fatimah Maolida Salsabilla³², Egi Suherman³³, Nurul Yulia Fatma³⁴

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34} Universitas Nusa Putra

^{1,15,16} Program Studi Ilmu Hukum, ^{2,5,17,18,24} Program Studi Sistem Informasi, ^{3,14,31,32} Program Studi Manajemen, ^{4,6,12,28,29,30} Program Studi Teknik Informatika, ^{7,13,21,26} Program Studi Teknik Mesin, ^{8,9,33} Program Studi Desain Komunikasi Visual, ^{10,20,25,27} Program Studi Teknik Sipil, ^{11,22} Program Studi Akuntansi, ¹⁹ Program Studi Teknik Elektro, ^{23,34} Program Studi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

e-mail: ¹teddy.lesmana@nusaputra.ac.id,

Korespondensi : ¹teddy.lesmana@nusaputra.ac.id

ABSTRACT

To welcome the era of technology 4.0, and there are still many human resources who do not understand how to apply the technology that is currently developing, it is necessary to have socialization and training in the Cipurut Village environment. With the current condition which is still in the covid-19 pandemic, almost all activities use the internet, such as education and services to the community. With the development of the digital world today, many things, especially those related to educational activities and services to the community, can use the digital system, making it easier and more practical. With many people, especially human resources at the Cipurut village office, who do not yet understand digital technology, it is necessary to have the training and workshops to improve the competence of human resources. As a result of the current use of technology, the existing community can already use it to help their activities, such as online sales, public services, etc. For village officials themselves, they can use digital technology to assist in providing services to the community.

Keywords: *Economy, Education, Infrastructure, Society Service*

ABSTRAK

Dalam rangka menyongsong era teknologi 4.0, dan masih banyaknya sumber daya manusia yang belum memahami bagaimana penerapan dari teknologi yang saat ini berkembang, maka perlu adanya sosialisasi dan pelatihan di lingkungan Desa Cipurut. Dengan kondisi saat ini yang masih dalam pandemic covid-19, maka hampir semua kegiatan menggunakan internet, seperti pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat. Dengan berkembangnya dunia digital saat ini, maka banyak hal khususnya yang terkait dengan kegiatan pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat dapat menggunakan system digital, sehingga lebih mudah dan praktis. Dengan masih banyaknya masyarakat khususnya sumber daya manusia di kantor desa Cipurut yang belum begitu memahami teknologi digital, maka perlu adanya pelatihan dan work shop untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Hasil dari pemanfaatan teknologi saat ini, masyarakat yang ada sudah dapat menggunakannya untuk membantu kegiatannya, seperti penjualan online, pelayanan umum dll. Untuk aparat desa sendiri sudah dapat memanfaatkan teknologi digital untuk membantu dalam pelayanan kepada masyarakat.

Kata kunci: *Ekonomi, Pendidikan, Infrastruktur, Pelayanan Masyarakat*

I. PENDAHULUAN

Pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintahan dilaksanakan kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Dalam kehidupan bernegara, pemerintahan sangat dibutuhkan untuk mengatur rakyat, mengayomi rakyat, serta memenuhi kebutuhan rakyat karena sifat hakikat negara memiliki sifat memaksa, monopoli, dan mencakup keduanya. Dengan adanya pemerintahan, semua wilayah dan batasnya dapat dikendalikan dan diawasi serta dapat diatur dengan mudah [1]. Desa merupakan entitas pemerintahan terendah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), hal ini dapat dilihat dalam pasal 18 B ayat 2 Undang-undang Dasar 1945

bahwa negara mengakui kekhususan kesatuan masyarakat hukum adat yang tidak bertentangan dengan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia [2].

Pembangunan suatu bangsa memerlukan aspek pokok yang disebut dengan sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Kedua sumber daya ini sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan. Sejarah menunjukkan masyarakat bisa mencapai kemakmuran karena berhasil memanfaatkan sumber daya yang dimiliki [3].

Manusia sebagai sumber daya bagi suatu organisasi tidak sama karakteristiknya dengan sumber daya alam dan finansial. Sumber daya manusia sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa adalah makhluk yang kompleks dan keterpaduan tubuh dan jiwanya, yang tidak dapat dilakukan sebagai mana kedua sumber lainnya dalam kegiatan bisnis [4]. Organisasi menggunakan sumber daya organisasinya sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Penggunaan sumber daya organisasi yang optimal memberikan manfaat dalam pencapaian efisiensi dalam bersaing. Sumber daya organisasi yang tidak dapat diimitasi merupakan sumber kinerja untuk mencapai keunggulan bersaing berkelanjutan [5]. Suatu organisasi harus memiliki suatu sumber daya manusia yang kompetitif, sehingga tidak mengalami kemunduran. Oleh karena itu, perlu dilakukan salah satu kegiatan secara berencana dan berkelanjutan untuk mengembangkan sumber daya manusia.

Pengembangan sumber daya manusia ditujukan untuk mewujudkan manusia pembangunan yang berbudi luhur, tangguh, cerdas dan terampil, mandiri dan memiliki rasa kesetiakawanan, bekerja keras, produktif, kreatif, dan inovatif, disiplin dan orientasi ke masa depan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Sumber daya manusia yang berkembang atau maju dapatlah dikatakan akan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat.

Sumber daya manusia memegang peran penting bagi keberhasilan suatu pekerjaan. Kemajuan ilmu pengetahuan di era teknologi informasi ini tidak akan berarti apa-apa tanpa dibarengi kesiapan sumber daya manusia yang baik. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan yang signifikan pada kehidupan masyarakat dalam segala peradaban dan kebudayaan mereka. Memasuki Era Globalisasi yang penuh kompleksitas ini ditandai dengan persaingan yang sangat ketat dalam bidang teknologi, manajemen, dan sumber daya manusia serta menjalar pada dunia pendidikan. Kondisi mengharuskan kita sebagai manusia memiliki kemampuan dalam menghadapi kehidupan.

Memasuki revolusi industri 4.0 perkembangan teknologi semestinya dapat menjadi fasilitas untuk meningkatkan pembangunan desa. Apalagi desa menyimpan potensi besar yang menjadi kekuatan bangsa. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu, sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima di perkuliahan agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu diadakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya.

Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka diadakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi [1]. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN adalah desa Cipurut kecamatan Cireunghas.

Mahasiswa bebas untuk mencoba turut memecahkan semua problema yang dihadapi di desa dimana ia ditempatkan serta apapun juga bidangnya. Dengan demikian mahasiswa belajar dari pengalaman yang menunjukkan bahwa masalah pendidikan dan ekonomi tidak dapat diselesaikan secara tersendiri. Peran yang sangat *fundamental* untuk keberhasilan selanjutnya setelah mahasiswa meninggalkan desa adalah peranan sebagai *katalisator*.

Secara kronologis aktivitas KKN Universitas Nusa Putra diawali dengan observasi pendahuluan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan panitia LPPM (Lembaga Pendidikan Pengabdian Masyarakat)

untuk mengidentifikasi masalah, potensi dan kebutuhan pembangunan yang dirasakan masyarakat saat ini. Hasil observasi tim LPPM dan Dosen Pembimbing Lapangan disampaikan pada pembekalan mahasiswa untuk dirumuskan bersama dalam membuat rancangan program kerja. Sebelum rancangan program kerja dilaksanakan dibahas terlebih dahulu dengan masyarakat, aparat desa, dan lembaga organisasi masyarakat desa, serta dinas/instansi dari tingkat Kecamatan untuk mendefinitifkan program tersebut menjadi program bersama. Dalam agenda pembukaan di kantor desa Cipurut mahasiswa mengutarakan rancangan program kerjanya disertai alasan-alasannya, diadakannya dialog untuk memperoleh kesepakatan mengenai kebutuhan dan permasalahan desa yang perlu mendapat pemecahan.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *kualitatif* dan *kuantitatif*. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti [3]. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif adalah sebagai sumber instrumen yakni sebagai pengumpul data secara langsung.

Metode penelitian *kuantitatif* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji *hifotesis* yang telah di tetapkan [4].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil DesaCipurut

Desa Cipurut terletak di Jl. Raya Gandasoli No. 87 KM. 04, kecamatan Cireunghas, kabupaten Sukabumi dengan jumlah penduduk sebanyak 7099 jiwa yang tersebar menjadi 4 Dusun, 16 RW, dan 39 RT. Pemerintahan desa dipimpin oleh kepala desa yaitu Bp. Dasep Sutiawan dan sekretaris desa bernama Rahmat. Dalam menjalankan roda pemerintahan kepala desa dibantu oleh 8 orang staff pemerintah desa dan 10 orang dari Badan Pertimbangan Desa.

Secara geografis luas desa Cipurut yaitu 292,172 Ha dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan desa Tegal Panjang, Sebelah timur berbatasan dengan desa Cireunghas, sebelah selatan berbatasan dengan desa Buniwangi, dan sebelah barat berbatasan dengan desa Selawangi. Iklim di desa Cipurut sama dengan beberapa tempat lainnya pada elevasi yang sama yakni cenderung lembab dan hangat dengan jumlah curah hujan rata-rata 22.00 mm/tahun dengan jumlah bulan hujan rata-rata 6 bulan/tahun sementara suhu rata-rata harian siang hari mencapai 28°C dan malam hari mencapai 18°C, dengan elevasi 530 m dari permukaan laut.

Tabel 2. Data penduduk menurut usia

Jumlah Penduduk Pria	3.667 Jiwa
JumlahPenduduk Perempuan	3.867 Jiwa
Jumlah Total	7.724 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	2.396 Jiwa

Pendidikan adalah salah satu penunjang untuk keberhasilan indeks pembangunan manusia yang harus ditingkatkan untuk mencapai keberhasilan, sementara itu fasilitas pendidikan didesa cipurut cukup berkembang dengan memiliki 3 taman kanak – kanak, 4 sekolah dasar, 3 SLTP, 4 SLTA, dan 4 pendidikan keagamaan. Adapun tingkat Pendidikan yang nada di desa Cipurut bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

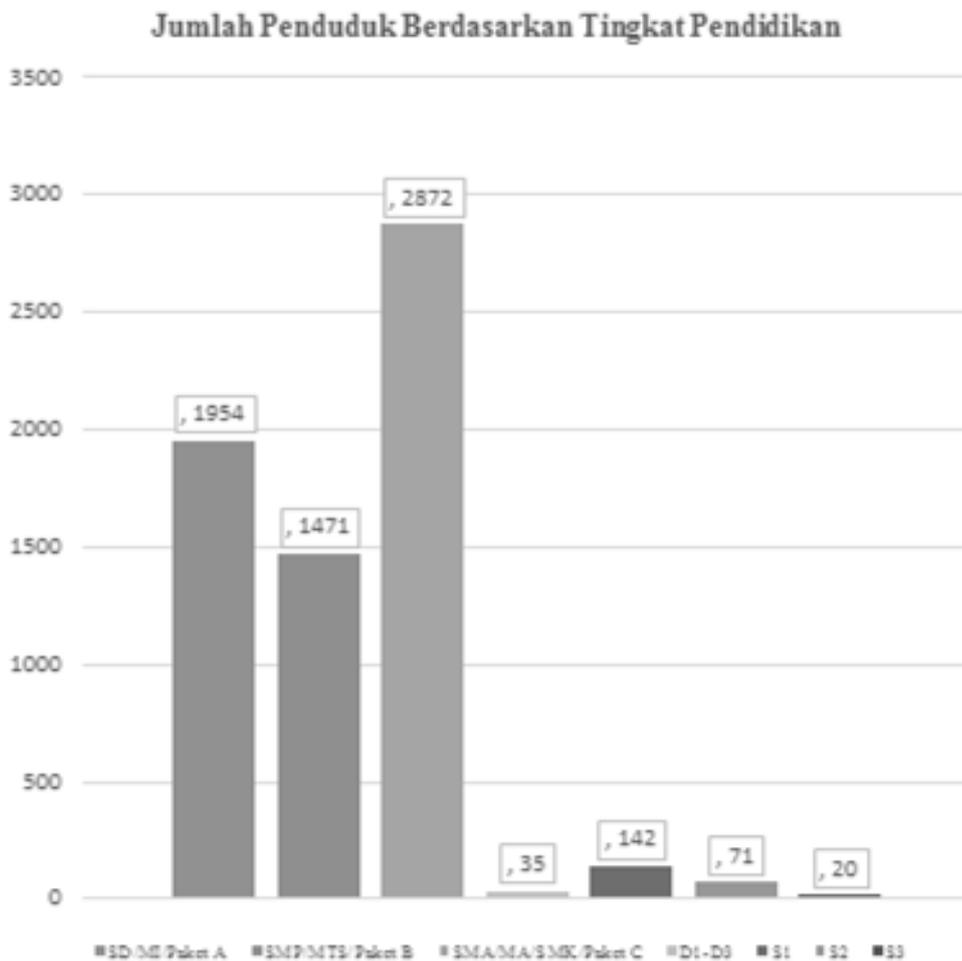


Diagram 2. Jumlah penduduk tingkat berdasarkan pendidikan

IPM merupakan indikator yang mampu menunjukkan seberapa jauh keberhasilan suatu wilayah dalam meningkatkan kualitas sumberdaya terutama sumber daya manusia, oleh karena itu IPM dapat dijadikan dasar penentu target dan pengukuran kemajuan, program-prgram pembangunan secara keseluruhan yang langsung menyentuh pada masyarakat.

Jumlah penduduk menurut mata pencaharian:

Tabel 3. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

No	Pencaharian	Jumlah
1.	PNS	113 Orang
2.	PNS Polri	5 Orang
3.	PNS TNI	15 Orang
4.	Pensiunan PNS/Polri/TNI	-
5.	Karyawan swasta	155 Orang
7.	Wiraswasta	1214 Orang
8.	Pedagang	122 Orang
9.	Petani	362 Orang
10.	Buruh Tani	1150 Orang
11.	Nelayan	4 Orang
12.	Pemulung	-
13.	Jasa	1789 Orang
	Jumlah	

Data perusahaan industri kecil dan menengah kabupaten Sukabumi

Tabel 4. UMKM

No	Jenis usaha	Jumlah komoditi
1	Bata Merah	23
2	Penggilingan Padi	3
3	Bengkel	7
4	Teh Hijau	1
5	Moci	1
6	Konveksi	9
7	Pengrajin	9
8	Mebel	1
9	Produksi Baso	1

3. Potensi Sumber Daya Alam

Melihat dari kondisi wilayah Desa Cipurut Kecamatan Cireunghas, Kabupaten Sukabumi tentunya potensi desa yang ada perlu adanya pengembangan guna meningkatkan sumberdaya manusia terutama bidang pendidikan, kesehatan, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Desa Cipurut memiliki potensi antara lain:

- Jumlah penduduk yang sangat tinggi dan rata-rata memiliki mata pencaharian bertani
- Lahan pertanian yang sangat luas dan belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh pemilik sesuai dengan peruntukannya
- Terdapatnya masyarakat yang memiliki keterampilan berwiraswasta yang belum ditumbuhkembangkan sesuai kemampuannya

4. Kondisi Umum

Luas dan batas wilayah desa Cipurut

Tabel 5. Luas dan batas wilayah desa Cipurut

Luas Desa/Kelurahan	292,172 Hektar
Batas Wilayah Sebelah Utara	Desa Tegal Panjang
Batas Wilayah Sebelah Timur	Desa Cireunghas
Batas Wilayah Sebelah Selatan	Desa Buniwangi
Batas Wilayah Sebelah Barat	Desa Selawangi

Kondisi geografis desa Cipurut

Tabel 6. Kondisi geografis desa Cipurut

Ketinggian Tanah dari Permukaan Laut	530 mDPL
Banyaknya Curah Hujan	22.00 Mm/Thn
Tofografi	Dataran Sedang
Suhu Udara Rata-rata	28°C

Tabel 7. Orbitasi Desa Cipurut

Jarak dari pusat kecamatan	1,7 Km
Jarak dari pusat kota/kabupaten	67 Km
Jarak dari pusat Ibu Kota Provinsi	80 Km
Jarak dari Ibu Kota Negara	90 Km

5. Implementasi Program Kerja KKN di Desa Cipurut

Penyelenggaraan KKN seyogyanya dapat menjangkau tiga manfaat utama. Pertama sebagai wahana pengembangan kepribadian mahasiswa selaku peserta KKN sebagai proses pembelajaran dalam mengaplikasikan berbagai ilmu yang di perolehnya selama perkuliahan. Kedua dapat menjadi wahana pemberdayaan masyarakat dalam hal ini memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa selaku objek/tempat KKN berlangsung. Ketiga merupakan media untuk pengembangan institusi, membangun kemitraan antara institusi yang bersangkutan dengan masyarakat langsung.

Tabel 8. Program kerja

Nama Kegiatan		Tujuan Kegiatan	Peserta	Lokasi Kegiatan	Hasil Kegiatan
Bidang UMKM					
Kampung kerajinan		Meningkatkan keterampilan warga Desa dalam membuat kerajinan yang bernilai tinggi dipasar baik lokal maupun internasional.	Kornit 1 dan Seluruh Anggota	Di wilayah kedesunan 3	Menciptakan masyarakat yang mempunyai skill didalam membuat rambut palsu/wig dengan tehnik manual/mono
Bidang Pendidikan					
Rihlah Edukasi		Mengenalkan permainan tradisional pada anak-anak [3].	Kornit 2	GOR Desa Cipurut.	memberikan motivasi belajar agar anak-anak lebih semangat dalam belajarnya meskipun dalam keadaan daring
Bidang Infrastruktur					
Memperbaiki fasilitas umum (wc)		Dikarnakan fasilitas ini di gunakan oleh banyak orang dan dapat membantu orang lain juga	Kornit 3 dan Seluruh Anggota	Madrasah Diniyyah Sinar Islam	Dapat menyadarkan betapa pentingnya menjaga fasilitas umum dan menjaga kebersihan Toilet agar terhindar dari penyakit [5].
Bidang Industri					
Sosialisasi pajak		Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pajak, maka perlu diadakan edukasi mengenai	Kornit 4 dan Seluruh Anggota	Di Wilayah Kedesunan 4	Masyarakat khususnya pelaku usaha di Desa Cipurut belum semuanya sadar dan mengerti tentang pentingnya membayar

		pentingnya pajak serta dilakukan sosialisasi baik dari segi pemungutan maupun manfaatnya [6].			pajak Selain itu, anggapan masyarakat bahwa pajak itu memberatkan menimbulkan berbagai cara atau strategi untuk menghindari pembayaran pajak.
--	--	---	--	--	--

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Universitas Nusa Putra Tahun 2021 di Desa Cipurut Kecamatan Cireunghas kabupaten Sukabumi berjalan dengan baik dan lancar. Program yang telah dilaksanakan meliputi 3 bidang yaitu pendidikan, ekonomi, lingkungan/infrastruktur sesuai dengan tujuan Universitas Nusa Putra. Dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal. Walaupun program Kuliah Kerja Nyata Universitas Nusa Putra berjalan lancar, namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti susahnya mengumpulkan masyarakat ketika pelatihan, cuaca yang tidak mendukung serta persiapan yang kurang ketika program dilaksanakan. Berbagai program kerja dalam ini semoga dapat memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa dan warga desa Cipurut khususnya pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sugiman, "Pemerintahan Desa", Binamulia Hukum, Vol. 7 No. 1, Juli 2018.
- [2] A. Hariri, "Eksistensi Pemerintah desa Ditinjau Dari Perspektif Asas Subsidiaritas Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa", Legality, Vol.26, No.2, September 2018-Februari 2019, hlm.253-266.
- [3] A. A. W. P. Tyas., K. T. W. Ikhsani, "Sumber Daya Alam & Sumber Daya Manusia untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia", Forum Ilmiah Volume 12 Nomor 1, Januari 2015.
- [4] O. Wakerwa, "Peranan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Di Desa Umbanume Kecamatan Pirime Kabupaten Lanny Jaya", Jurnal Holistik, Tahun IX No. 17A / Januari - Juni 2016.
- [5] P. Madhani, Resource Based View: Concepts And Practices, ed., pp.3-22. Icfai University Press, Hyderabad, India, 2009.